

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **Peranan Bimbingan Rohani terhadap Kematangan Emosi Para Suster Yuniior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa.**

Pemilihan judul ini didasarkan pada realitas dan keprihatinan penulis terhadap pelaksanaan bimbingan rohani yang sudah diupayakan dan diberikan oleh pemimpin komunitas bagi para suster yuniior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa belum sepenuhnya membantu mereka menjadi pribadi yang matang rohani dan emosi. Itu terjadi karena pelaksanaan bimbingan rohani belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga bimbingan rohani bagi para suster yuniior menjadi terhambat. Salah satunya adalah faktor pemimpin komunitas yang kurang profesional dan bahkan kurang matang emosinya. Faktor dari dalam suster yuniior sendiri bisa juga menghambat dalam bimbingan, misalnya pribadi yuniior yang tertutup tidak mau terbuka, adanya keterpaksaan, dan kurang disiplin diri dalam mengolah batin. Semuanya itu sangat mempengaruhi proses bimbingan rohani mereka sendiri. Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, skripsi ini dimaksudkan untuk membantu para pemimpin komunitas dalam usaha meningkatkan kualitas bimbingan rohani bagi para suster yuniior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah seberapa besar peranan bimbingan rohani terhadap kematangan emosi para suster yuniior dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para pemimpin komunitas akan pentingnya bimbingan rohani untuk kematangan emosi para suster yuniior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa. Untuk menganalisis permasalahan tersebut, penulis mengkaji dengan metode deskriptif analisis. Artinya penulis menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ada sehingga ditemukan jalan pemecahannya. Data ini diperoleh melalui pengisian Skala *Likert* kepada para suster yuniior itu. Selain itu penulis menggunakan refleksi pribadi selama menjadi yuniior SSpS dan studi pustaka untuk mendapatkan gagasan dari para ahli yang dapat dipergunakan sebagai sumbangan dalam pelaksanaan bimbingan rohani dalam komunitas-komunitas Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa bagi kematangan emosi para suster yuniior.

Mengingat peranan bimbingan rohani terhadap kematangan emosi para suster yuniior sangat penting, penulis menawarkan usaha-usaha untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan rohani bagi para pemimpin komunitas, sehingga dapat memberikan bantuan bagi para pemimpin komunitas untuk menjadi pembimbing rohani yang profesional. Dengan menjadi pembimbing rohani yang profesional, diharapkan para pemimpin komunitas dapat membantu para suster yuniior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Provinsi Jawa dalam mencapai kematangan rohani dan emosi.

ABSTRACT

The title of this small thesis is **"The Role of the Spiritual Direction for the Emotional Maturity of Junior Sisters of the Mission Congregation of the Servant of the Holy Spirit Sisters (SSpS) of the Java Province."**

This title was chosen based on the author's concern on the practice of the spiritual direction that has been given by the superior of the community for the SSpS junior sisters of the Java Province. The spiritual direction has not totally helped the junior sisters to become spiritually and mentally mature. There are several factors that may have caused this to happen. One of them is the role of the superior of the community that is not competent and emotionally immature. The second one is the role of the personality of the junior sisters themselves. The personality of junior sisters that is not quite open to the spiritual director, the feeling of being forced to go for spiritual direction, and the lack of discipline in making spiritual reflection can be obstacles in the process of spiritual direction. Based on this kind of concern, this small thesis wants to help the superior of the community of SSpS Sisters of the Java Province to intensify the quality of spiritual direction for the junior sisters.

The main problem of this thesis is to discuss how far the role of spiritual guidance is, for the emotional maturity of junior sisters and what efforts to be done to improve the awareness of the community leaders, to see how important the spiritual guidance is for emotional maturity of the junior sisters of the Mission Congregation of the Servant of the Holy Spirit (SSpS) of the Java Province. To analyze this matter, the writer uses analysis descriptive method, which means the writer reflects and analyses the problems in order to solve them. These data were collected with the *Likert* Scale by the junior sisters. In addition, the writer uses her personal reflections of her own experiences as junior sister, and some literature studies to get more ideas from experts that help communities of the Mission Congregation of the Servants of the Holy Spirit Sisters, in the efforts of spiritual direction for the emotional maturity of the junior sisters.

Considering the important role of spiritual direction for the emotional maturity of SSpS junior sisters, the author offers some solutions to intensify the practice of spiritual direction of the superior of the community, so that they can be professional spiritual directors. As the professional spiritual director, the superior of the community may help the SSpS junior sisters of the Java Province for emotional and spiritual maturity.